

LAMPIRAN

Lampiran 1



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA
KECAMATAN KOTA KEFAMENANU
JALAN EL TARI, TELEPON (0388) 31471
SASI

Kode Pos 85613

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : KKK. 411.32/126/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hieronymus Kab Bana, SH
Nip : 19690417 199903 1 014
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Camat Kota Kefamenanu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

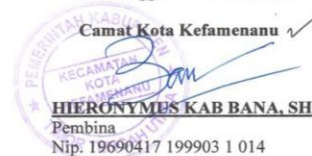
Nama : Fransiskus Solanus Afeapah
NIM : 17.C1.0119
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Soegija Pranata Katolik (UNIKA) Semarang
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Duwur, Semarang

Telah melakukan penelitian dan atau interview di Lembaga Adat Atoni Meto Maslete Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur, tanggal 9 Juni 2021 sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul : " Peradilan Berbasis Harmoni : Konstruksi Penyelesaian Sengketa Menurut Masyarakat Adat Atoni Meto di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kefamenanu
Pada tanggal : 9 Juni 2021

Camat Kota Kefamenanu ✓


HIERONYMUS KAB BANA, SH
Pembina
Nip. 19690417 199903 1 014



8.94% PLAGIARISM APPROXIMATELY **0.96%** IN QUOTES

Report #13827297

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Di mana ada masyarakat, di sana ada Hukum (Ubi Societas Ibi Ius). Demikian ungkapan Cicero (106 SM-43 SM) seorang ahli hukum Romawi dalam melihat masyarakat (societas) dan hukum (Ius). Ungkapan Cicero tersebut dimaksudkan kecenderungan manusia untuk hidup dalam masyarakat, identik dengan mengatur diri ke arah yang lebih tertib. Berbeda dengan Cicero, di sisi lain dikatakan oleh Thomas Hobbes, seorang filsuf Inggris aliran empirisme; bahwa manusia memiliki kecenderungan kodrati untuk mempertahankan dirinya. Dalam konteks ini, menurut Hobbes, tiap manusia sebagai individu menghadapi sesamanya sebagai saingan dan ancaman bagi pemenuhan kebutuhan dan kelangsungan hidupnya. Realitas ini mengakibatkan suatu egoisme radikal, yang oleh Hobbes dikatakan dengan istilah Manusia adalah serigala bagi sesamanya (Homo Homini Lupus). Keadaan ini menurut Hobbes, akan mendorong terjadinya bellum omnium contra omnes atau perang semua melawan semua. Untuk menghindari keadaan yang

REPORT #1382729715 CHECKED OCT 2021, 1:23 PM AUTHOR ANDRE KURNIAWAN

PAGE 1 OF 96